

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR, BERPIKIR KRITIS DAN KERJASAMA  
SISWA YANG DIBELAJARKAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS  
ACHIEVMENT DIVISION* PADA POKOK BAHASAN  
REAKSI REDUKSI OKSIDASI**

**Sri Rezeki (NIM 4101331004)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis dan sikap kerjasama siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*, pada pokok bahasan reaksi reduksi oksidasi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Tanjungbalai yang terdiri dari 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* atau *probability sampling* yaitu secara undian diambil 2 kelas dari 6 kelas yaitu kelas X<sup>3</sup> sebagai kelas eksperimen I dan kelas X<sup>5</sup> sebagai kelas eksperimen II. Sampel penelitian kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II masing-masing berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrument test dan instrument nontest. Instrument test digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal sedangkan instrument nontest digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dan kerjasama siswa berupa lembar observasi penilaian sikap yang terdiri dari masing-masing 3 indikator dan setiap indikator memiliki 3 deskriptor. Kelas eksperimen I diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *problem based learning* dan kelas eksperimen II diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*. Dikedua kelas diberikan perlakuan yang sama yaitu pada pertemuan awal dilakukan pretes dan pada pertemuan terakhir dilakukan postes. Data hasil belajar siswa diuji normalitas dan homogenitasnya, hasil yang didapat kedua kelompok sampel homogen dan berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua pihak dan untuk hasil belajar diperoleh  $t_{hitung} = 2,564$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,0021$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan db = 58. Untuk uji hipotesis hasil kemampuan berpikir kritis diperoleh  $t_{hitung} = 2,971$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,0021$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan db = 58 dan untuk uji hipotesis sikap kerjasama diperoleh  $t_{hitung} = 2,019$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,0021$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan db = 58. Dengan demikian masing-masing  $t_{hitung}$  dari hasil belajar, kemampuan berpikir kritis dan kerjasama lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar, kemampuan berpikir kritis dan kerjasama siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*.